KR-Abdul Alim

Pelantikan Panwascam Tasikmadu.

SELEKSI PANWASCAM KARANGANYAR

1 Peserta Tuntut Bawaslu

KARANGANYAR (KR) - Seleksi calon Panwascam di Kabupaten Karanganyar untuk Pemilu serentak 2024 dinilai tidak transparan. Salah satu peserta calon Panwascam Colomadu, Sumirat Cahyo Widodo mempertanyakan dasar penetapan calon terpilih seleksi anggota Panwascam oleh Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Karanganyar.

Dalam seleksi, Sumirat dinyatakan lolos administrasi dan mengikuti tahapan seleksi tes tertulis untuk menetapkan enam besar. Saat hasil tes keluar, dia menduduki ranking dua peraih nilai terbaik.

"Namun dalam tes wawancara, saya dinyatakan tidak lolos. Yang lolos ranking empat dan enam," katanya, Sabtu (29/10).

Dia minta Bawaslu Karanganyar memberikan penjelasan mengenai penilaian hingga penetapan calon terpilih. Apabila jawaban tidak memuaskan, Sumirat akan mengajukan gugatan ke Pengadilan Tinggi Urusan Tata Negara (PTUN).

Surat keberatan sudah dilayangkan ke Bawaslu Karanganyar pada 27 Oktober 2022. Dia menuntut Bawaslu Karanganyar mencabut dan membatalkan keputusan hasil rapat pleno penetapan calon terpilih Panwascam Colomadu.

Ketua Bawaslu Karanganyar, Nuning Ritwanita Priliastuti menyatakan siap menghadapi gugatan hasil seleksi anggota Panwascam di Karanganyar. Dia mengatakan proses seleksi anggota Panwascam sudah dilakukan prosedural. Diakui, Bawaslu Karanganyar telah menerima surat keberatan terkait seleksi Panwascam dari peserta atas nama Sumirat Cahyo Widodo. **(Lim)-d**

UNTUK KORBAN BENCANA DI BANYUMAS

Wabup Keliling Memberi Bantuan

BANYUMAS (KR) - Wakil Bupati (Wabup) Banyumas Sadewo Tri Lastiono berkeliling memberikan bantuan kepada masyarakat yang terkena dampak bencana. Hal itu dilakukan untuk meringankan korban bencana cuaca ekstrem yang menyebabkan tanah longsor dan banjir di sejumlah wilayah. Antara lain di Pekuncen, Ajibarang, Cilongok, Patikraja dan Sumpiuh.

"Saya mengunjungi lokasi dan korban bencana di beberapa lokasi. Ada bantuan untuk mereka, mudah-mudahan bisa meringankan beban para korban," kata Sadewo, Sabtu (29/10). Bantuan yang diberikan adalah bronjong dan menyewakan rumah bagi warga terdampak.

Kunjungan Wabup diawali di Desa Cibangkong Kecamatan Pekuncen.

Di desa tersebut, terjadi tanah longsor dan tanah bergerak mengakibatkan 11 rumah rusak berat dan 51 kepala keluarga (KK) atau 153 jiwa terdampak. Kemudian bergerak ke Desa Sawangan Kecamatan Ajibarang, tepatnya Grumbul Gualangu, ada 3 rumah yang dihuni 3 KK atau 10 jiwa rusak berat. Selain memberikan bantuan sembako, Wabup juga memberikan bantuan sewa rumah untuk warga.

Selanjutnya, Wabup mengunjungi Desa Jatisaba Kecamatan Cilongok. Bencana tanah longsor di desa tersebut menyebabkan 2 rumah rusak berat dan berdampak pada 8 KK atau 21 jiwa. Lokasi lain yang didatangi Wabup adalah Grumbul Cilaku Desa Karangendep Kecamatan Patikraja. Bencana di Grumbul Cilaku mengakibatkan 5 rumah yang didiami 5 KK atau 16 jiwa rusak berat. Mereka mendapat bantuan sembako.

Kunjungan Wabup dengan memberikan bantuan, dilanjutkan di Kecamatan Sumpiuh, yang ada ada dua lokasi bencana, yakni Desa Ketanda dan Banjarpanepen. Di Desa Ketanda, ada 7 rumah rusak berat, 6 rumah rusak sedang, dan 19 rumah rusak ringan. Rumah yang mengalami kerusakan dihuni 33 KK atau 109 jiwa. Di lokasi ini Wabup antara lain memberikan bantuan uang untuk sewa rumah, peralatan mandi, tikar, kids ware, perlengkapan kesehatan, dan tas sekolah.

Di Desa Banjarpanepen, ada 5 rumah yang dihuni 5 KK atau 14 jiwa terdampak bencana. Warga diberi bantuan sewa rumah. Wabup Sadewo mengatakan pihaknya sengaja berkeliling untuk memastikan adanya bantuan kepada para korban bencana.

Selain itu, lanjut Sadewo, nantinya akan ada relokasi, khususnya untuk warga di Pekuncen dan Sumpiuh. "Saya akan koordinasi dengan bagian terkait, salah satunya bagian aset, supaya ada upaya relokasi rumah warga yang terdampak bencana," jelasnya.

Sadewo mengimbau kepada masyarakat di wilayah rawan bencana agar meningkatkan kesiapsiagaan. Sebab berdasarkan prakiraan dari BMKG, curah hujan masih tinggi. **(Dri)-f**

KR-Driyanto

Wabup Banyumas Drs Sadewo Tri Lastiono memberikan bantuan kepada korban bencana.

PENGERJAAN PROYEK DI TEMANGGUNG

DPRD Minta Rekanan Tepat Waktu

TEMANGGUNG (KR) - Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Temanggung mengingatkan kepada rekanan pemerintah agar tepat waktu dalam penyelesaian pekerjaan proyek. Ketua Komisi B DPRD Kabupaten Temanggung, Slamet Eko Wantoro mengatakan saat ini telah memasuki akhir Oktober 2022 dan sebentar lagi November.

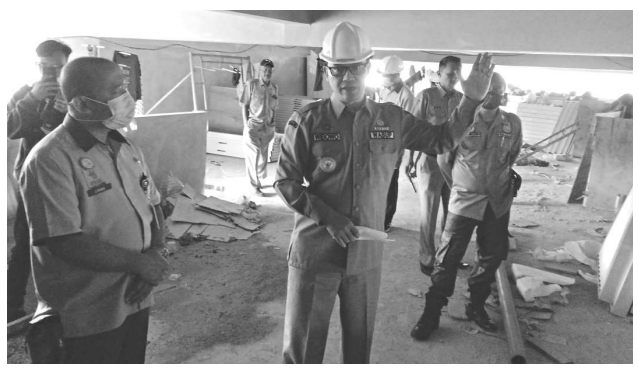

KR-Zaini Arrosyid

Wakil Bupati Temanggung Heri Ibnu Wibowo meninjau proyek pembangunan di RSUD Temanggung.

Menurutnya, sesuai skedul ada proyek yang harus selesai dikerjakan pada November dan Desember. Karena itu proyek harus dipastikan sesuai perencanaan. "Perencanaan harus menjadi acuan dalam pengerjaan proyek, sehingga dapat selesai sesuai tepat waktu," tandas Slamet Eko Wantoro, Sabtu (29/10).

Sebelumnya diberitakan, Wakil Bupati Temanggung Heri Ibnu Wibowo dan Inspektorat melakukan inspeksi pembangunan sejumlah proyek pemerintah tahun 2022. Di antara proyek tersebut adalah gedung penunjang tujuh lantai dan rehab gedung rehabilitasi narkoba RSUD Temanggung. Proyek tersebut dianggarkan Rp 46 miliar. "Gedung tersebut, antara lain untuk parkir, instalasi sanitasi, pemulasaraan jenazah, gedung farmasi, instalasi gizi, serta gedung arsip dan aset," jelas Wabup.

Pada inspeksi itu, Heri Ibnu Wibowo mempertanyakan kepada pelaksana proyek mengenai waktu pengerjaan sesuai dengan perencanaan. Diharapkan pembangunan selesai sesuai rencana dan siap digunakan pada 26 Desember 2022. "Inspeksi diperlukan untuk memastikan proyek-proyek pemerintah berjalan sesuai jadwal. Kami memastikan proyek berjalan sesuai perencanaan, tepat waktu dan kualitas," ungkap Heri Ibnu Wibowo.

Slemet Eko Wantoro menambahkan, dalam APBD dan APBD Perubahan 2022 ada beberapa kegiatan pembangunan. Di antaranya gedung kesenian, gedung RSUD, dan Pasar Temanggung. Mengingat waktu yang sudah mendekat akhir tahun, kepada rekanan diminta benar-benar sesuai perencanaan. Rekanan harus memastikan pengerjaan benar-benar memperhatikan skedul," tegasnya. **(Osy)-f**

HUKUM

TAK PUNYA BIAYA UNTUK KE LOMBOK

Motor Milik Teman Dicuri, HP Digelapkan

SLEMAN (KR) - Niat hati ingin bekerja di Lombok, namun nasib apes malah RS alias Zein. Bagaimana tidak, untuk biaya perjalanan ke tempat kerjanya yang baru itu, lelaki 25 tahun itu nekat mencuri sepeda motor dan menggelapkan HP milik teman satu kosnya.

Alhasil, pemuda yang keseharianya mengamen itu kini mendekam di sel tahanan Polsek Depok Barat setelah korban atas ulahnya melapor. Kapolsek Depok Barat AKP Mega Tetuko didampingi Kanit Reskrim Iptu Mateus Wiwit, Senin (31/10), membenarkan RS ditahan setelah berstatus sebagai tersangka.

Perbuatan RS, diawali saat tersangka diminta tolong oleh korban yakni Putra (23), untuk membelikan makan. Tersangka kemudian membeli makan menggunakan sepeda motor Honda Nopol AB 2659 HH milik korban, Sabtu (22/10) sekitar pukul 10.00.

Beberapa saat kemudian, tersangka kembali ke kos di wilayah Caturtunggal Depok Sleman dengan membawa makanan. Usai makan, tersangka meminjam HP merek Samsung milik korban dengan dalih untuk membuka youtube. Tanpa curiga korban pun meminjamkan HP-nya kepada pemuda berbadan kecil itu.

"Saat korban tidur, tersangka membawa HP dan mengambil kunci motor korban kemudian membawanya kabur. Setelah terbangun dan sadar jika tersangka telah melakukan tindak pidana, korban lantas melaporkan kejadian itu ke Mapolsek," ungkap Kapolsek.

Setelah dilakukan penyelidikan, tersangka akhirnya diamankan di wilayah Semarang, tempat dimana RS akan menjual motor yang ia curi dari korban. Iptu Wiwit menambahkan, dua barang bukti hasil tindak pidana oleh RS yakni sepeda motor dan HP, berhasil diamankan karena belum sempat dijual oleh pelaku.

Akibat perbuatannya, tersangka RS dijerat Pasal 363 KUHP karena sudah mencuri motor dan 372 KUHP karena menggelapkan HP milik korban. Sementara itu saat diminta keterangannya, RS mengaku hendak menjual sepeda motor dan HP untuk biaya selama dalam perjalanan ke Lombok. "Saya dapat kerjaan di Lombok, namun tidak ada biaya sehingga kepikiran untuk membawa barang-barang milik korban," kilahnya. **(Ayu)-d**

KR-Wahyu Priyanti

Tersangka (bermasker) saat dimintai keterangannya oleh petugas unit Reskrim Polsek Depok Barat.

TERSANGKA TAKUT DILAPORKAN KE ISTRI

Tagih Utang, Mantan TKW Malah Dibunuh

JEPARA (KR) - Nasib tragis telah memimpa Krisnawati (37) warga Desa Ngabul Rt 01/01 Kecamatan Tahunan Jepara. Wanita yang baru pulang sebagai TKW di Singapura itu tewas di tangan MN alias Andika (29) warga Petekeyan Tahunan Jepara.

MN orang yang dipinjami sejumlah uang oleh TKW tersebut, berusaha menghilangkan jejak dengan membungkus mayat korban dengan karung dan dibuang di kebun milik orang lain di kawasan Desa Kepuk Bangsri Jepara.

Kapolres Jepara, AKBP Warsono, kepada wartawan, Senin (31/10), menjelaskan pihaknya bekerjasama dengan Dit Reskrim Um Polda Jateng untuk meringkus MN. Selain itu petugas juga mengamankan dua penadah yang menampung barang berharga, termasuk perhiasan emas milik korban yang diambil tersangka. Mereka masing masing AS alias Lilik (22) warga Desa Telukawur Tahunan Jepara dan Sug (35) warga Desa Pendosawalan Kalinyamatan Jepara.

Nasib tragis menimpa korban Krisnawati berawal ia semasa masih di Singapura, sebagai TKW berkenalan dengan tersangka lewat Facebook. Kemudian, tersangka MN yang bersikap sok beken meminjam uang kepada korban dan berjanji akan mengembalikan kepada korban saat pulang dari Singapura.

Pada tanggal 16 Oktober 2022, korban pulang dan memberitahukan kepada tersangka. Selang seminggu, tepatnya hari Minggu (23/10), korban ke rumah orangtua tersangka di Desa Petekeyan untuk menagih hutang. Namun, bukan uang miliknya dikembalikan, korban malah diajak cekcok.

Korban yang jengkel mengancam akan melaporkan masalah utang piutang itu kepada istri MN. Hal ini membuat MN naik pitam. Lelaki tak tahu diri itu mencekik leher korban sampai kejang-kejang dan meninggal.

Tersangka kemudian membungkus mayat korban menggunakan karung dilapisi tas laundry dan disimpan di gudang. Esok harinya, dengan menggunakan sepeda motor, tersangka membuang mayat korban.

Pada tanggal 28 Oktober, jasad korban ditemukan tiga saksi yakni Sumawi, Karmin dan Bambang. Mereka kemudian melapor ke Polsek Bangsri dan diteruskan ke Polres Jepara. Mayat korban sebelum dikebumikan ahli waris diotopsi di RSUD Kartini Jepara. Tersangka MN mengakui terus terang perbuatannya. Ia terpaksa menghabisi nyawa korban karena kesal ditangih utang dengan mengancaman akan memberitahukan istrinya.

Atas perbuatannya, tersanka MN dijerat Pasal 338 KUHP dan/atau Pasal 365 ayat 3 KUHP dengan ancaman hukuman penjara paling lama 15 tahun. **(Cry) -d**

KR-Istimewa

Kapolres Jepara AKBP Warsono melakukan gelar kasus pembunuhan mantan TKW.

BERTABRAKAN DENGAN PICKUP

Pengendara Motor Tak Sadarkan Diri

SLEMAN (KR) - Kecelakaan lalu lintas yang melibatkan pengendara sepeda motor dan pickup terjadi di simpang empat Pengadilan Negeri (PN) Sleman, Minggu (30/10). Beruntung, tak ada korban jiwa dalam insiden itu. Meski begitu pengendara sepeda motor sempat tak sadarkan diri.

Kanit lakalantas Satlantas Polresta Sleman, Iptu Catur Bowo Laksono, menjelaskan kecelakaan itu melibatkan Danang Aditya (18) warga asal Magelang Jawa Tengah yang mengendarai motor Honda GL Nopol AA 2471 EY dengan mobil pickup Nopol B 9217 KAV yang dikemudikan Hedi Suarno (25) asal Jakarta.

Kejadian yang berlangsung di simpang empat PN Sleman Kalurahan Tridadi Kapanewon Sleman itu bermula ketika pengemudi pickup melaju dari arah selatan ke utara, hendak menyeberang simpang empat tersebut.

Di saat yang bersamaan, dari arah timur melaju pengendara motor. Waktu yang bersamaan dan kecepatan sedang membuat tabrakan keduanya tak terhindarkan. "Korban pengendara motor mengalami luka cedera kepala dan tidak sadarkan diri," ujarnya.

Pengendara motor pun langsung dibawa ke RSUD Sleman untuk diberi perawatan. Sementara pengemudi pickup tidak mengalami luka. "Motor mengalami ringsek, jok terlepas. Mobil pickup penyok pada bodi bak samping kanan," jelas Catur. **(Ayu) -d**